



Pemberdayaan SDM Pengajar Melalui Pelatihan Metode Pembelajaran Efektif di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah di Desa Tengger Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo

¹⁾Novan Fatchu Alafianta*, ²⁾Hendri Setiyo Wibowo, ³⁾Muhammad Galang Fachrezy, ⁴⁾Muhammad Habibi Albana, ⁵⁾Ariefa Bintang Saputra, ⁶⁾Tegar Adi Prastya, ⁷⁾Nazia Dinia

^{1,2)}Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

³⁾Teknik Informatika, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁴⁾Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁵⁾Ilmu Qur'an dan Tafsir, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁶⁾Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁷⁾Aqidah Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

Email: fachrezyezy22@gmail.com

Abstract

The quality of learning in the Al-Qur'an Education Park (TPA) is highly dependent on the competence of its teachers. However, many TPAs in rural areas face limited human resources, especially in terms of teaching methodology. This community service activity aims to empower teaching human resources through training in effective and applicable learning methods. The training was carried out at the Al-Barokah TPA, Tengger Village, Slahung District, Ponorogo Regency, involving 12 teachers. The methods used included lectures, discussions, teaching simulations, and pre-test and post-test evaluations. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of variations in learning methods, as reflected in the increase in evaluation scores and teaching practice skills. This training is considered relevant to local needs and has the potential to be developed sustainably through digital modules and follow-up programs. This activity makes a real contribution to strengthening the quality of community-based religious education at the village level.

Keyword: TPA Teacher Training, Effective Learning Methods, Al-Quran Education, Human Resource Empowerment

Abstrak

Kualitas pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sangat bergantung pada kompetensi pengajarnya. Namun, banyak TPA di daerah pedesaan menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam aspek metodologi pengajaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan SDM pengajar melalui pelatihan metode pembelajaran yang efektif dan aplikatif. Pelatihan dilaksanakan di TPA Al-Barokah, Desa Tengger, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, dengan melibatkan 12 orang pengajar. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, simulasi mengajar, dan evaluasi pre-test serta post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap variasi metode pembelajaran, yang tercermin dari peningkatan skor evaluasi dan kemampuan praktik mengajar. Pelatihan ini dinilai relevan dengan kebutuhan lokal dan memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan melalui modul digital dan program lanjutan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kualitas pendidikan keagamaan berbasis masyarakat di tingkat desa

Keywords: Pelatihan Guru TPA, Metode Pembelajaran Efektif, Pendidikan Al-Qur'an, Pemberdayaan SDM



PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran vital dalam membentuk karakter generasi muda Islam, terutama di tingkat pedesaan. Keberadaan TPA tidak hanya sebagai sarana pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai pusat pembinaan akhlak dan nilai-nilai keislaman. Menurut (Rahmawati, 2021), kualitas pembelajaran di banyak TPA seringkali menghadapi tantangan, salah satunya adalah kurangnya kompetensi dan keterampilan mengajar dari para SDM pengajarnya.

TPA Al-Barokah di Desa Tengger, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu contoh lembaga yang mengalami permasalahan serupa. Mayoritas tenaga pengajarnya berasal dari kalangan relawan, pelajar, atau santri yang belum memiliki bekal pedagogis dan metodologi yang memadai. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi anak-anak. Padahal, menurut (Sanjaya, 2016) efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pemberdayaan SDM pengajar melalui pelatihan metode pembelajaran efektif menjadi langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di TPA. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan menambah wawasan metodologis, tetapi juga memperkuat motivasi dan rasa percaya diri para pengajar. Menurut (Supriatna & Hasanah, 2019) menyatakan bahwa berbagai studi menunjukkan bahwa pelatihan guru memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, (Mulyasa, 2013) menyatakan bahwa pendekatan pelatihan yang kontekstual dan berbasis pengalaman langsung lebih efektif dalam membangun kompetensi praktis pengajar.

Oleh karena itu, program pelatihan metode pembelajaran efektif bagi para pengajar TPA Al-Barokah menjadi bentuk pengabdian yang relevan dan solutif. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas SDM pengajar dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, serta sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Dengan demikian, kualitas pendidikan Al-Qur'an di tingkat akar rumput dapat terangkat secara signifikan dan berkelanjutan.

I. MASALAH

Pendidikan Al-Qur'an melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter anak sejak dini. Namun demikian, banyak TPA di wilayah pedesaan masih menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya, terutama pada aspek sumber daya manusia pengajarnya. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki kemampuan metodologis yang tepat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Hidayati dan Maulidiyah, 2020), yang menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman pedagogis para guru TPA berdampak pada tidak optimalnya proses belajar mengajar.

Kondisi tersebut tampak nyata di TPA Al-Barokah, Desa Tengger, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pihak pengelola, diketahui bahwa sebagian besar tenaga pengajar adalah remaja dan santri yang belum pernah mengikuti pelatihan mengajar secara formal. Hal ini berdampak pada metode pengajaran yang masih bersifat satu arah, monoton, serta minim penggunaan alat bantu pembelajaran. Suasana kelas yang kaku menyebabkan anak-anak cepat merasa bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan.

Menurut (Rizqon dan Mardiana, 2019), guru TPA yang belum mendapatkan pelatihan metode pembelajaran modern cenderung masih menggunakan pola tradisional yang kurang

sesuai dengan karakter belajar anak usia dini. Selain itu, terbatasnya fasilitas belajar seperti papan tulis, alat peraga, maupun media pembelajaran lain di TPA ini memperburuk kondisi pengajaran yang seharusnya interaktif dan menyenangkan (Fitriyah, 2021).

Permasalahan lain yang turut mempengaruhi kualitas pembelajaran di TPA ini adalah kurangnya sistem pembinaan dan pelatihan berkelanjutan bagi para pengajar. Menurut (Zuhdi, 2014), pelatihan yang terencana dan berkesinambungan dapat memperkuat kapasitas guru dalam merancang pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan menyenangkan. Maka, intervensi berupa pelatihan metode pembelajaran efektif menjadi kebutuhan mendesak yang dapat memperkuat kapasitas para pengajar TPA Al-Barokah.

Berikut dokumentasi kondisi lokasi pengabdian masyarakat di TPA Al-Barokah, Desa Tengger:



Gambar 1. Suasana Pembelajaran

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di **TPA Al-Barokah**, Dusun Karang, Desa Tengger, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 4–6 April 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pedagogik guru TPA melalui pelatihan metode pembelajaran efektif berbasis praktik langsung dan pendekatan partisipatif.

1. Sasaran dan Jumlah Responden

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh pengajar aktif di TPA Al-Barokah. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 12 orang, terdiri dari 9 ustadz/ustadzah tetap dan 3 relawan mengajar dari kalangan remaja santri. Rentang usia peserta berkisar antara 16–29 tahun, dengan latar belakang pendidikan terakhir mayoritas SMA sederajat. Kriteria ini sesuai dengan temuan Wulandari dan Amin (2018), bahwa banyak guru TPA berasal dari kalangan muda dengan motivasi tinggi namun minim pelatihan pedagogik formal.

2. Desain Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah kombinasi antara Participatory Learning and Action (PLA), workshop interaktif, dan simulasi pengajaran. Model ini dipilih karena terbukti efektif dalam pelatihan guru berbasis masyarakat (Nuraini & Ramadhan, 2020).



a. Persiapan

- Koordinasi awal dengan kepala dusun dan pengurus TPA.
- Survei lapangan dan pemetaan kebutuhan pelatihan.
- Penyusunan modul pelatihan: meliputi *Metode Cerita Bergambar*, *Games Edukatif Islami*, *Metode Drill Tajwid Interaktif*, dan *Ice Breaking Qur'ani*.
- Penggandaan bahan ajar dan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Setiap hari pelatihan berlangsung selama 2,5–3 jam dengan pembagian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

Hari	Kegiatan	Materi	Metode
1	Workshop Teori	Karakteristik Anak Usia Dini, Peran Guru TPA	Ceramah partisipatif
2	Simulasi Mengajar	Cerita Bergambar, Ice Breaking Islami	Praktik langsung & diskusi
3	Evaluasi	Peer Teaching, Refleksi Pembelajaran	Umpan balik, kuis, wawancara

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada pendekatan andragogi yang sesuai untuk pembelajar dewasa sebagaimana dijelaskan oleh Rizqon dan Mardiana (2019), yaitu menekankan pengalaman, praktik, dan refleksi.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan dalam tiga bentuk:

1. **Pre-test dan post-test** menggunakan Google Form untuk melihat perubahan pengetahuan.
2. **Observasi kinerja mengajar** melalui lembar rubrik penilaian (kompetensi komunikasi, variasi metode, pengelolaan kelas).
3. **Wawancara akhir** untuk mengukur persepsi dan dampak kegiatan.

3. Bahan dan Media yang Digunakan

Tabel 2. Bahan dan Media yang digunakan Tim Pengabdi

Nama Bahan/Media	Jumlah	Asal
Modul pelatihan tercetak	15 eks	Dicetak tim pengabdi
Proyektor & layar	1 unit	Pinjaman LPM UNIDA
Gambar edukatif A3	20 lembar	Desain Canva, cetak lokal

Kegiatan menggunakan prinsip hemat biaya dengan memanfaatkan sumber daya lokal, sebagaimana disarankan dalam kegiatan pengabdian berbasis partisipatif (Mubarok, 2021).

4. Analisis Data

Data kuantitatif hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena sampel kecil dan data bersifat ordinal. Sementara data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis secara tematik deskriptif sebagaimana metode yang digunakan dalam studi oleh Khoiriyah (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TPA Al-Barokah dilaksanakan secara bertahap dan sistematis selama tiga hari. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas pedagogik pengajar TPA melalui pelatihan metode pembelajaran efektif. Untuk mengukur keberhasilan program, digunakan beberapa indikator dan tolok ukur yang telah dirancang sebelumnya.

1. Pencapaian Tujuan dan Indikator Keberhasilan

Tujuan kegiatan dinyatakan tercapai berdasarkan indikator berikut:

Tabel 3. Indikator Keberhasilan

Indikator	Tolak Ukur	Hasil
Peningkatan pengetahuan metode pembelajaran	Selisih skor pre-test dan post-test	Rata-rata meningkat 35 poin
Kemampuan praktik mengajar yang kreatif	Penilaian observasi peer teaching	91% peserta memperoleh skor "baik"
Antusiasme peserta terhadap pelatihan	Kehadiran dan partisipasi aktif	100% peserta hadir penuh dan aktif berdiskusi

Rata-rata skor pre-test adalah 52, sementara skor post-test meningkat menjadi 87, menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta tentang variasi metode pembelajaran anak. Hasil ini diperkuat oleh dokumentasi simulasi mengajar yang menunjukkan peserta mulai menggunakan media visual, storytelling interaktif, serta ice breaking Islami.



Gambar 2: Simulasi mengajar peserta menggunakan media gambar cerita



Gambar 3: Sesi Praktik “Games Edukatif Islami” untuk Anak Usia Dini

2. Keunggulan dan Kelemahan Luaran

Fokus utama kegiatan ini adalah penguatan kompetensi metodologis guru TPA. Keunggulan dari luaran ini adalah:

- Relevan dengan kebutuhan lokal: mayoritas pengajar belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya.
- Sifat praktis dan aplikatif: materi pelatihan mudah diterapkan langsung dalam proses belajar mengajar.
- Berbasis lokalitas: metode yang diajarkan sesuai dengan konteks sosial dan budaya desa.

Namun demikian, kelemahan yang muncul adalah:

- Terbatasnya waktu pelatihan: hanya berlangsung tiga hari, sehingga belum mencakup pendalaman materi lanjutan.
- Ketergantungan pada fasilitator luar: belum ada kader lokal yang dapat melanjutkan pelatihan secara mandiri.

Hal ini menjadi catatan untuk perencanaan lanjutan berupa pelatihan tahap dua dan pelibatan pengajar senior dari kecamatan.

3. Tingkat Kesulitan dan Solusi

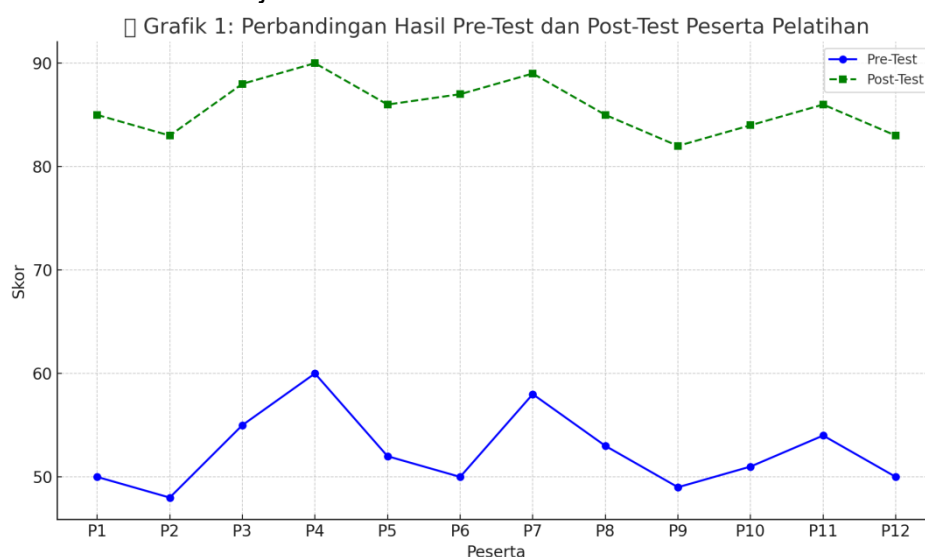
Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan tergolong sedang. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

- Jadwal peserta yang padat: sebagian pengajar juga aktif sebagai pelajar atau pekerja informal.
 - Solusi: penjadwalan kegiatan dilakukan malam hari dan akhir pekan.
- Minimnya sarana pendukung di lokasi seperti proyektor, listrik stabil, dan papan tulis.
 - Solusi: tim membawa alat bantu sendiri dan membuat alat peraga manual.

4. Peluang Pengembangan Ke Depan

Hasil positif dari kegiatan ini membuka beberapa peluang pengembangan ke depan, antara lain:

- Pengembangan Modul Digital: hasil pelatihan dapat dikembangkan menjadi modul pembelajaran berbasis video untuk guru TPA di desa lain.
- Program Sertifikasi Guru TPA: bekerja sama dengan lembaga keagamaan setempat untuk memberikan pengakuan formal kepada para pengajar.
- Kegiatan lanjutan: seperti pelatihan tajwid lanjutan, manajemen kelas, dan evaluasi hasil belajar santri.



Gambar 4: Grafik Perbandingan hasil pre-test dan post-test peserta pelatihan

Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata peserta setelah mengikuti pelatihan metode pembelajaran efektif di TPA Al-Barokah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan metode pembelajaran efektif di TPA Al-Barokah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik para pengajar. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman teori dan kemampuan praktik mengajar peserta, sebagaimana terlihat dari perbandingan skor pre-test dan post-test serta hasil observasi simulasi mengajar. Program ini mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh TPA, khususnya pada aspek minimnya pengalaman dan pelatihan formal tenaga pengajar. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan partisipasi aktif seluruh peserta, peningkatan variasi metode mengajar, dan peningkatan suasana pembelajaran yang lebih menarik bagi santri.

Namun demikian, keterbatasan waktu pelatihan serta masih kurangnya sarana pendukung menjadi catatan penting untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Peluang pengembangan ke depan mencakup pelatihan lanjutan, pembuatan modul digital, serta pembentukan sistem kaderisasi pengajar TPA yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya menjadi solusi sesaat, tetapi menjadi fondasi awal bagi penguatan sistem pendidikan keagamaan di tingkat desa secara lebih luas.



UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pengelola dan para pengajar TPA Al-Barokah, Desa Tengger, Kecamatan Slahung, yang telah memberikan ruang dan kepercayaan dalam pelaksanaan pelatihan. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UNIDA Gontor atas dukungan administratif dan fasilitasi kegiatan, serta seluruh tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini dengan penuh dedikasi. Semoga hasil dari kegiatan ini membawa manfaat nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan di TPA serta menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, N. (2021). Peningkatan kompetensi guru mengaji melalui pelatihan metode Iqro' berbasis pendekatan aktif. *Jurnal Al-Murabbi*, 7(2), 89–98. <https://doi.org/10.24042/al-murabbi.v7i2.5671>
- Hidayati, S., & Maulidiyah, M. (2020). Strategi peningkatan kualitas pengajar di TPA melalui program pelatihan berbasis praktik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 55–66. <https://doi.org/10.21043/jpai.v17i1.7721>
- Khoiriyah, A. (2022). Efektivitas pelatihan metode pembelajaran aktif bagi guru ngaji di desa binaan. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 3(2), 122–131. <https://doi.org/10.32505/abdipendidikan.v3i2.3487>
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan* (Edisi revisi, hlm. 74–76). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, A. (2021). Peningkatan kapasitas ustadz TPA melalui pelatihan metode tilawah dan tahfidz. *Jurnal Pengabdian Umat*, 5(1), 67–76. <https://doi.org/10.24042/jpu.v5i1.7213>
- Nuraini, L., & Ramadhan, T. (2020). Manajemen pelatihan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga keagamaan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 6(1), 33–42. <https://doi.org/10.47435/tarbiyah.v6i1.215>
- Rizqon, A., & Mardiana, H. (2019). Pelatihan metode mengajar bagi ustadz/ustadzah TPA dalam meningkatkan motivasi santri. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nurani*, 1(1), 15–25. <https://doi.org/10.31219/osf.io/zp9uf>
- Rahmawati, D. (2021). Peningkatan kompetensi guru mengaji melalui pelatihan metode pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.21043/jpiaud.v6i1.10234>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan* (hlm. 89–90). Jakarta: Kencana.
- Supriatna, N., & Hasanah, A. (2019). Pengaruh pelatihan guru terhadap kinerja dan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k9xbt>



Zuhdi, M. (2014). Teacher capacity building dalam pendidikan Islam: Upaya peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 77–88. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.77-88>

Wulandari, D., & Amin, A. (2018). Analisis kompetensi pedagogik ustadz dalam proses pembelajaran di TPA. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 78–86. <https://doi.org/10.21043/jpiaud.v3i2.3225>